

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesalahan praanalitik laboratorium layanan gawat darurat pada tahap pengumpulan sampel digambarkan menjadi yang paling umum terjadi (73%), diikuti tahap pendaftaran tes (26%), kemudian tahap penanganan dan pengiriman sampel. Kesalahan praanalitik yang paling umum pada masing-masing tahap yaitu penisian formulir tidak lengkap yaitu tidak adanya identifikasi dokter (85%) pada proses pendaftaran tes, sampel rusak / hemolisis (17%) pada proses pengambilan sampel, serta pengiriman sampel yang tertunda pada penanganan dan pengiriman sampel.
2. Faktor penyebab meningkatnya kesalahan praanalitik laboratorium di Instalasi Gawat Darurat yang perlu diperhatikan berdasarkan literatur yang ditelaah adalah beban kerja berlebih, kurangnya keterampilan staf, dan kurang efektifnya metode / prosedur yang diterapkan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut:

5.2.1. Untuk Mengurangi Kesalahan Praanalitik

Potensi kesalahan pra-analitik laboratorium dapat dikurangi dengan meningkatkan staf laboratorium dan perawat dengan keahlian mengenai pengumpulan dan pemrosesan sampel, meninjau beban kerja staf, mengevaluasi prosedur dan metode yang digunakan, serta mengembangkan penggunaan teknologi dan sistem informasi yang lebih memadai untuk efisiensi dan ketepatan permintaan tes.

5.2.2. Saran Bagi Institusi

Saran untuk institusi ini diharapkan dapat meningkatkan lagi wawasan dan pengalaman para mahasiswa di Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Bandung mengenai proses laboratorium mulai dari praanalitik hingga post analitik terutama fokus pengumpulan dan pemrosesan sampel.

5.2.3. Saran Bagi Profesi Analis Kesehatan

Saran untuk profesi Analis Kesehatan diharapkan untuk mengembangkan keahlian mengenai pengumpulan dan pemrosesan sampel contohnya dengan mengikuti pelatihan dan seminar, serta meningkatkan manajemen mutu pada fokus praanalitik di laboratorium.

5.2.4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada penerapan peningkatan mutu praanalitik secara langsung di laboratorium terutama di Instalasi Gawat Darurat.